

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiono, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dimana peneliti merupakan sebagai instrumen pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam analisis data bersifat induktif/kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan pada hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi yang berlandaskan sesuai filsafat postpositivisme.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan melalui penjelasan deskripsi pada fenomena secara mendalam melalui hasil pada wawancara/interview secara terstruktur yaitu sesuai pada pedoman/urutan.

Jenis pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Nazir yang dikutip dalam buku oleh Prastowo Andi, jenis penelitian deskriptif merupakan metode yang dapat digunakan dalam meneliti pada suatu kondisi, objek, status kelompok manusia dalam sistem pemikiran, dan peristiwa –peristiwa pada masa sekarang.² Pada pendekatan dalam metode penelitian kualitatif ini berharap dapat diamati oleh suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam konteks yang dikaji dari sudut pandang dan mampu untuk menghasilkan suatu penjelasan secara mendalam tentang tingkah laku dan ucapan. Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian pada library research dari buku, jurnal maupun internet guna mendukung atau memperkuat pada penelitian ini.

Jenis deskriptif dan pendekatan kualitatif ini diterapkan pada penelitian sangat tepat karena adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi saat melakukan penelitian dan setelah itu menganalisis data-data sesuai dengan kenyataan yang ada menggunakan teori dan menghasilkan beberapa kesimpulan. Jadi, jenis penelitian ini sangat sesuai untuk digunakan dalam meneliti mengenai manajemen dakwah makam sunan muria dalam meningkatkan nilai-nilai keberagamaan.

¹ Sugiyono, hal 9.

² Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2011), hal 18.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah salah satu yang dilakukan pada saat penelitian yang berisi lokasi dan waktu. Pada lokasi penelitian yaitu adanya situasi dan kondisi lingkungan yang dilakukan, sedangkan waktu penelitian merupakan kondisi pada waktu pelaksanaan penelitian.³ Untuk waktu penelitian yaitu dilakukan selama satu bulan pada tanggal 11 maret-9 april.

Jadi, lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada makam sunan muria yang berada di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Peneliti memiliki alasan untuk meneliti pada makam sunan muria karena pada lingkungan tersebut memiliki situasi dan kondisi sesuai dengan latar belakang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Pada makam sunan muria ini mempunyai nilai-nilai keberagaman yang ada di makam sunan muria

C. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin yang diikuti dalam buku oleh Rahmadi, Subyek penelitian merupakan Sumber tempat untuk memperoleh sebuah keterangan dalam penelitian atau dapat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang dapat dijadikan sebagai subyek penelitian untuk diperoleh keterangan.⁴ Subyek Penelitian menunjukkan bahwa yang dijadikan sebagai satuan dalam penelitian yaitu pada kelompok atau seseorang/individu.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah dua peziarah makam sunan muria yaitu dari kota kudus dan jepara dan dua dari pengurus yayasan masjid dan makam sunan muria yaitu satu ketua pembina serta satu ketua pengurus. Dalam hal ini penenliti membuat tabel demografi agar untuk mempermudah dalam memahaminya yakni sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Demografi Narasumber

NO	INFORMAN	USIA	JENIS KELAMIN	KALANGAN
1.	Ketua Pengurus	71 Tahun	Laki-Laki	Pengurus YM2SM

³ “Pedoman Penyusunan Skripsi Dan Munaqosyah 2018-IAIN KUDUS.Pdf,” hal 35.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal 61.

⁵ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial dan Dasar-Dasar Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal 109.

2.	Ketua Pembina	71 Tahun	Laki-Laki	Pengurus YM2SM
3.	Peziarah I	24 Tahun	Perempuan	Peziarah dari Kota Kudus
4.	Peziarah II	20 Tahun	Perempuan	Peziarah dari Kota Jepara

D. Sumber Data

Menurut Rifa'i Abubakar, Sumber data dalam penelitian adalah suatu subjek tempat dalam data yang diperoleh atau diambil.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang terdiri dari:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dengan data informasi yang diperoleh dari sumbernya dan data ini merupakan data yang paling asli tanpa harus melakukan dalam bentuk statistic apapun.⁷ Pada penelitian ini peneliti di lokasi penelitian dengan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan peneliti wawancara kepada pengelola makam sunan muria dan para peziarah yang ada di makam sunan muria.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang memuat informasi atau data dalam penelitian, dalam hal ini data bisa didapatkan melalui sebuah internet, jurnal maupun referensi yang sama dengan apa yang diteliti oleh peneliti.⁸ Jadi, dalam sumber data sekunder yang dilakukan peneliti ada beberapa macam yang diantaranya yaitu dari internet, buku, dan jurnal yang berhubungan tentang manajemen dakwah maupun

⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hal 57.

⁷ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (t.t.): hal 311, <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608>.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 309.

dari referensi lainnya dan juga dari data dokumentasi berupa foto dan arsip yang ada pada lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu metode atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan pada penelitian yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Margono, Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap masalah yang ada pada objek penelitian secara sistematis.⁹ Pada metode observasi (pengamatan) ini dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan agar menemukan data atau informasi yang diinginkan dan melihat bagaimana kondisi yang terjadi yaitu pada objek penelitian yaitu di makam sunan muria.

2. Metode Interview (Wawancara)

Metode Wawancara adalah metode dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada informan yang menjadi subyek penelitian dengan bertanya secara langsung untuk mendapatkan data.¹⁰ Wawancara juga dapat dilakukan dengan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon/media.¹¹ Adapun jumlah yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu tiga orang yang diantaranya ketua Yayasan makam sunan muria, dan para peziarah makam sunan muria yang berasal dari kota kudus dan jepara. Hasil wawancara tersebut kemudian diubah ke dalam bentuk transkrip dan dijadikan sumber data yang dianalisis dan diinterpretasikan. Pada metode wawancara penulis menggunakan jenis wawancara secara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Rahmadi, Metode Dokumenter atau disebut juga dengan dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data penelitian dengan melalui beberapa

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal 158.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal 75.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 138.

dokumen atau informasi yang didokumentasikan yang berupa dokumen tertulis maupun dokumen yang terekam.¹² Jadi, Metode Dokumentasi adalah metode dengan cara mengumpulkan data pada penelitian melalui beberapa hal seperti foto, video, arsip dan lain sebagainya yang dapat dijadikan bukti data yang relevan. Dalam hal ini yang di dokumentasikan oleh peneliti yaitu dengan melakukan foto terhadap objek yang ada pada makam sunan muria dan arsip-arsip yang dibutuhkan oleh peneliti serta dokumentasi kepada narasumber-narasumber atau informan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data, agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan dengan adanya uji keabsahan data., yang terdiri dari beberapa metode yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dapat dilakukan dalam menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber dan telah dianalisis oleh peneliti ini dapat menghasilkan dari beberapa kesimpulan yang selanjutnya dapat dimintakan kesepakatan dari sumber yaitu peziarah dan pengurus pada makam sunan muria.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹³ Hal ini dapat dicontohkan dengan data yang diperoleh dengan teknik wawancara dicek dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Bila dengan tiga teknik dalam pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini sering memepengaruhi pada uji kreadibilitas data, karena peneliti dalam mempertimbangkan situasi serta waktu dan dalam mengumpulkan data peneliti dapat melakukan

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal 85.

¹³ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hal 131.

kondusifitas dari waktu untuk mencari kevalidan dari data agar data lebih kredibel.¹⁴

Jadi, Peneliti dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian ini menggunakan triangulasi sumber saja karena bertujuan untuk memastikan bahwa pada penelitian ini melakukan dengan berdasarkan sumber dari data yaitu dengan melalui wawancara kepada informan guna mendapatkan data tentang fenomena yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penulis menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu menganalisis hasil dari beberapa data yang didapatkan lapangan dan menyajikannya secara sistematis/berurutan, agar lebih mudah disimpulkan dan difahami. Data yang dicari oleh penulis bersifat deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data yang dimaksud diatas adalah sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi yaitu peneliti memilah-memilah data dan merangkum hal-hal yang penting dari hasil pengumpulan data yang sesuai dengan tema utama yaitu manajemen dakwah di makam sunan muria dalam meningkatkan nilai-nilai keberagaman dengan demikian data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dari pengumpulan data yang diambil ada saat wawancara kepada sumber yaitu yayasan makam sunan muria dan peziarah makam sunan muria dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya yaitu data display atau teknik penyajian data yang mana dalam tahapan ini dengan dilakukan berupa bentuk grafik, tabel dan sejenisnya. Pada penyajian ini peneliti menggunakan teks naratif (narasi) dalam menyajikan data agar dapat mudah di fahami dan melakukan langkah selanjutnya.

3. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan /Verifikasi)

Tenik analisis data yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang awal masih bersifat

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 27-28.

sementara dan dapat diubah jika tidak adanya bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahapan pengumpulan data. Apabila kesimpulan awal ditemukan adanya bukti yang valid pada saat peneliti ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan dapat dinamakan dengan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁵ Teknik analisis data yakni menarik kesimpulan ini berarti peneliti dapat mengumpulkan seluruh data mulai dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dijadikan satu dan ditarik kesimpulannya dengan menyesuaikan judul yang diambil oleh peneliti yaitu manajemen dakwah di makam sunan muria dalam meningkatkan nilai-nilai keberagaman.



¹⁵ Sugiyono, hal 247-252.